

**PENGARUH MAKRO EKONOMI TERDAHAP *NON PERFORMING LOAN*
BANK SWASTA NASIONAL INDONESIA PERIODE 2009-2015**

Rendy Dwi Putra

Jurusan Ilmu Ekonomi Konsentrasi Perbankan dan Jasa Keuangan / Fakultas Bisnis dan
Ekonomika

rendyubaya13@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji menganalisis *Non Performing Loan* (NPL) pada 10 bank umum swasta nasional BUKU 1 dan BUKU 2 yang memiliki modal inti kecil di Indonesia pada 2009-2015. Faktor yang dianalisis dalam mempengaruhi *Non Performing Loan* (NPL) adalah *Gross Domestic Product* (GDP), *Inflation* (INF), dan *Interest Rate of Credit Investment* (IRCI). Sampel dari penelitian ini adalah 5 bank BUKU 1 yaitu Bank Mandiri Taspen Pos, Bank Jasa Jakarta, Bank Capital, Bank Index Selindo, dan Bank CCB Indonesia, sedangkan 5 bank BUKU 2 yaitu Bank Mestika, Bank KEB Hana Indonesia, Bank Mayapada, Bank Internasional, dan Bank Sinarmas. Data yang digunakan adalah data tahunan yang dikeluarkan oleh bank tersebut dan data sekunder yang didapatkan secara langsung dari World Bank dan Bank Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan dianalisis menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Gross Domestic Product* (GDP) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL); *Inflation* (INF) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL); dan *Interest Rate of Credit Investment* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

Kata Kunci: NPL, GDP, INF, IRCI

ABSTRACT

The Purpose of his research is to analyze the influence the Non Performing Loan (NPL) in the tenth small private bank by capital in Indonesia in 2009-2015. As some of the factors analyzed in influence of Non Performing Loan (NPL): Gross Domestic Product (GDP), Inflation (INF), and Interest Rate of Credit Investment (IRCI). The sample in this study is fifth bank of BUKU 1 that is Mandiri Taspen Pos Bank, Jasa Jakarta Bank, Capital Bank, Index Selindo Bank, and CCB Indonesian Bank, while fifth bank of BUKU 2 that is Mestika Bank, KEB Hana Indonesian Bank, Mayapada Bank, MNC International Bank, and Sinarmas Bank. The data used is the annual data released by the bank and Secondary data were obtained directly from the World Bank and Bank Indonesia. This research was conducted with quantitative approach and analyzed using Ordinary Least Square (OLS).

The result of this research show that the Gross Domestic Product (GDP) had a negative and not significant impact on the Non Performing Loan (NPL); the Inflation (INF) had a negative and significant impact on the Non Performing Loan (NPL); and the Interest Rate of Credit Investment (IRCI) had a positive and not significant impact on the Non Performing Loan (NPL).

Keywords:*NPL, GDP, INF, IRCI*

PENDAHULUAN

Kebijakan penyaluran kredit yang dilakukan oleh perbankan juga berkaitan erat dengan kondisi makro ekonomi sebuah negara. Kondisi makro yang baik akan mendukung kestabilan perekonomian nasional sehingga memacu perbankan untuk menyalurkan pinjaman kredit ke masyarakat.

Penyaluran kredit kepada calon nasabahnya dapat dilakukan oleh semua bank di Indonesia termasuk bank swasta nasional yang saat ini merupakan salah satu bank yang masih menjadi opsi pilihan masyarakat untuk berkredit. Kredit yang di salurkan bank umum swasta nasional devisa dan non devisa tahun 2009-2015 semakin meningkat. Pada 2009, bank umum swasta nasional devisa menyumbang kontribusi sebesar Rp555.617 Milyar, dan selanjutnya bank umum swasta nasional non devisa sebesar Rp35.700 Milyar. Pada 2010 hingga tahun 2015 penyaluran dana kredit mengalami peningkatan sebanyak Rp7.188.170 Milyar dan Rp576.347 Milyar. Komposisi terbesar untuk penyaluran dana kredit diberikan dari bank umum swasta nasional devisa. Besarnya kredit yang disalurkan dapat memungkinkan terjadinya resiko kredit dan jika itu terjadi tentunya akan merugikan bank. Untuk itu, bank harus mempertimbangkan resiko yang mungkin akan terjadi untuk meminimalisirkan timbulnya kredit bermasalah dan dapat menjaga rasio *Non Performing Loan* (NPL). Rasio *Non Performing Loan* (NPL) maksimum yang boleh dicapai suatu bank adalah sebesar 5% dari total kreditnya (PBI nomor 15/2/PBI/2013). Bank umum swasta nasional yang memiliki modal inti besar mampu mencadangkan nilai rasio NPLnya sedangkan bank umum swasta nasional yang memiliki modal inti kecil tidak mampu mencadangkan nilai rasio NPLnya sehingga menyebabkan nilai rasionya besar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional atau korelasi adalah suatu penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Faenkel dan Wallen, 2008). Sedangkan untuk pendekatan kuantitatif merupakan ilmu dan seni yang berkaitan dengan metode pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis untuk mendapatkan informasi guna untuk menarik kesimpulan dan pengambil sebuah keputusan (Soelistyo, 1982).

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data panel kuartalan yang diperoleh dari berbagai sumber seperti :

- a. *World Bank*
- b. Badan Pusat Statistik
- c. Bank Indonesia
- d. Laporan Keuangan Bank

Model Analisis:

$$\Delta NPL_{it} = \alpha \Delta NPL_{it-1} + \sum_{j=2}^2 \beta_{1j} \Delta GDP + \sum_{j=2}^2 \beta_{2j} \Delta Inf + \sum_{j=2}^2 \beta_{3j} \Delta IRCI + \varepsilon_{it}$$

Variabel Dependen:

Non Performing Loan (NPL)

Variabel Independen:

1. *Gross Domestic Product* (GDP)
2. *Inflation* (INF)
3. *Interest Rate of Credit Investment* (IRCI)

Definisi Operasional Variabel

1. *Non Performing Loan* (NPL) adalah Rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah kredit yang bermasalah dengan jumlah total kredit yang disalurkan. Data NPL diukur dalam persentase (%) yang bersumber dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan masing-masing bank.
2. *Gross Domestic Product* (GDP) adalah Total nilai pasar dari seluruh barang dan jasa akhir yang dihasilkan dalam satu tahun oleh faktor-faktor produksi yang terdapat dalam negeri. Data GDP diukur dalam persentase (%) yang bersumber dari *World Development Indicator* yang diterbitkan oleh bank dunia.

3. *Inflation* (INF) adalah Peningkatan harga barang yang terjadi secara terus menerus dan saling pengaruh-memengaruhi dalam periode waktu yang panjang. Data INF diukur dalam persentase (%) yang bersumber dari *World Development Indicator* yang diterbitkan oleh bank dunia.

4. *Interest Rate of Credit Investment* (IRCI) adalah sejumlah uang yang harus dibayar debitur kepada bank atas pinjaman uang yang telah diterima debitur yang di gunakan untuk kredit investasi. Data IRCI diukur dalam persentase (%) yang bersumber dari Bank Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang telah di dapat selanjutnya diolah dengan menggunakan *software EViews version 6* untuk nantinya dilakukan analisis regresi dengan *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Berikut tabel hasil dari ketiga model tersebut:

Hasil Koefisien Regresi

Panel Data Models ; Dependent Variable: NPL			
Periods: 2009-2015			
Total panel (balanced) observations: 70			
Variabel Independen	Common Effect	Fixed Effect	Random Effect
C (Konstanta)	1.355446 (0.8768)	1.355446 (0.8069)	1.355446 (0.8075)
GDP	-0.143116 (0.7538)	-0.143116 (0.6210)	-0.143116 (0.6208)
INF	-0.435676 (0.1703)	-0.435676 (0.0328)	-0.435676 (0.0322)
IRCI	0.293874 (0.5850)	0.293874 (0.3901)	0.293874 (0.3896)
R-Squared	0.033167	0.664715	0.078708
F-statistic	0.754705 (0.523556)	9.417039 (0.000000)	1.879513 (0.141597)
Chow Test	11.929548 (0.0000) H₀ ditolak: FE		
Hausman Test		0.000000 (1.0000) H₀ ditolak: FE	

Pada penelitian ini dijelaskan variabel terkait NPL adalah GDP, INF dan IRCI. Maka hasil persamaan ekonometrika dalam penelitian ini adalah:

$$NPL = 1.355446 - 0.143116 * GDP - 0.435676 * INF + 0.293874 * IRCI + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

GDP adalah *Gross Domestic Product*

INF adalah *Inflation*

IRCI adalah *Interest Rate of Credit Investment*

* : Signifikansi pada alfa 5%

Catatan : Hasil lengkap untuk ketiga hasil regresi terdapat pada lampiran.

Sumber : Hasil Pengolahan Data *EViews version 6*

A. Hasil Pengujian Signifikansi Parsial (Uji t)

1. Pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap *Non Performing Loan* (NPL)

Berdasarkan hasil estimasi regresi panel pada *fixed effect*, variabel *Gross Domestic Product* (GDP) memiliki nilai koefisien -0.143116 dan test probabilitas sebesar 0.6210 artinya, GDP berpengaruh negatif terhadap NPL di 10 bank BUKU pertama dan BUKU kedua. GDP juga tidak signifikan pada $\alpha=5\%$ namun akan signifikan secara statistik pada $\alpha=62\%$. Ini berarti bahwa setiap GDP naik sebesar 1 satuan maka NPL akan turun sebesar 0.143116. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Grennide & Grosvenor (2010) yang menyatakan bahwa *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh negatif terhadap *Non performing Loan* (NPL).

2. Pengaruh *Inflation* (INF) terhadap *Non Performing Loan* (NPL)

Berdasarkan hasil estimasi regresi panel pada *fixed effect*, variabel *Inflation* (INF) memiliki nilai koefisien -0.435676 dan test probabilitas sebesar 0.0328 artinya, INF berpengaruh negatif terhadap NPL di 10 bank BUKU pertama dan BUKU kedua tetapi INF signifikan secara statistik pada $\alpha=5\%$. Ini berarti bahwa setiap INF naik 1 satuan maka NPL akan turun sebesar 0.0328. Hasil ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Fawad & Taqadus (2013) dimana, dalam penelitiannya tersebut ditemukan bahwa *Inflation* (INF)

mempunyai hubungan negatif dengan *Non Performing Loan* (NPL). Hubungan negatif terjadi apabila inflasi yang tinggi maka, akan menyebabkan masyarakat mengalami kesulitan keuangan sehingga masyarakat akan mengurangi pinjaman kredit karena takut tidak sanggup untuk melunasi hutangnya. Dengan begitu, pinjaman kredit akan perlahan berkurang dan rasio pada *Non Performing Loan* (NPL) juga akan mengalami penurunan.

Hasil ini sangat berbanding terbalik dengan penelitian-penelitian yang dilakukan Sukrishnalall (2011) dan Soebagio (2005) dimana, ditemukan hasil *Inflation* (INF) berpengaruh positif dengan *Non Performing Loan* (NPL) dan secara teori INF juga seharusnya berpengaruh positif dengan NPL sehingga jika adanya peningkatan INF maka akan menyebabkan naiknya kredit bermasalah bank sehingga nilai rasio NPL juga ikut naik.

3. Pengaruh *Interest Rate of Credit Investment* (IRCI) terhadap *Non Performing Loan* (NPL)

Berdasarkan hasil estimasi regresi panel pada *fixed effect*, variabel *Interest Rate of Credit Investment* (IRCI) memiliki nilai koefisien 0.293874 dan test probabilitas sebesar 0.3901 artinya, IRCI berpengaruh positif terhadap NPL di 10 bank BUKU pertama dan BUKU kedua. IRCI juga tidak signifikan pada $\alpha=5\%$ namun akan signifikan secara statistik pada $\alpha=39\%$. Ini berarti bahwa setiap IRCI naik sebesar 1 satuan maka NPL akan naik sebesar 0.293874. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Soebagio (2005) yang menyatakan bahwa

Interest Rate of Credit Investment (IRCI) berpengaruh positif terhadap *Non performing Loan (NPL)*.

B. hasil pengujian signifikansi slimutan (Uji F)

Dalam Penelitian ini terlihat adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal tersebut didapat jika menggunakan derajat kesalahan 5% maka hasil dari hasil pengujian signifikansi (Uji F) adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil regresi *Fixed Effect Model* maka dapat dilihat bahwa probabilitas dari F-statistic adalah sebesar 0.000000. Nilai ini lebih kecil dari derajat kesalahan 5% sehingga dapat diartikan bahwa secara keseluruhan model regresi diatas signifikan.

C. Hasil Pengujian Signifikansi Parsial (Uji t)

Berdasarkan *Fixed Effect Model* yang digunakan, nilai R^2 persamaan regresi tersebut sebesar 0.664715, yang artinya varians dari *Gross Domestic Product (GDP)*, *Inflation (INF)* dan *Interest Rate of Credit Invesment (IRCI)* dapat menjelaskan varians *Non Performing Loan (NPL)* sebesar 66.4715%, yang artinya model estimasi regresi panel tersebut menunjukkan 66.4715% varians data, sedangkan sisanya 33.5285% dijelaskan oleh varians dari variabel di luar model.

Konklusi

1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya hubungan negatif antara *Gross Domestic Product* (GDP) dan *Non Performing Loan* (NPL) sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis masalah yang diajukan.
2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya hubungan negatif antara *Inflation* (INF) dan *Non Performing Loan* (NPL) sehingga hasil ini berbanding terbalik dengan hipotesis masalah yang diajukan.
3. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya hubungan positif antara *Interest Rate of Credit Investment* (IRCI) dan *Non Performing Loan* (NPL) sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis masalah yang diajukan.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa *Gross Domestic Product* (GDP), *Inflation* (INF), dan *Interest Rate of Credit Investment* (IRCI) dapat mempengaruhi *Non Performing Loan* (NPL) khususnya pada 10 bank umum swasta nasional BUKU pertama dan BUKU kedua dengan modal inti kecil di Indonesia periode 2009-2015. Dampak positif dari hasil ini adalah dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya. Bagi pihak bank perlu untuk memperhatikan nilai rasio NPLnya terutama yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti GDP, INF dan IRCI supaya bank tersebut mampu untuk mengelolah dana masyarakat dengan baik sehingga dapat mengurangi resiko-resiko kredit yang mungkin terjadi di kemudian hari.

Rekomendasi

a) Kepada Peneliti selanjutnya

1. Untuk selanjutnya dapat menggunakan data waktu dan data objek lebih banyak, karena semakin banyaknya data yang digunakan maka hasilnya akan semakin baik pula,
2. Perdebatan tentang hubungan *Inflation* (INF) atau Inflasi harus dikaji lebih lanjut lagi mengenai peneliti terdahulu Fawad & Taqadus (2013) yang berpendapat bahwa *Inflation* (INF) berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Loan* (NPL), sedangkan Sukrishnalall (2011) dan Soebagio (2005) berpendapat bahwa *Inflation* (INF) berpengaruh positif terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

b) Kepada Pihak Lembaga Keuangan

1. Memberikan pelatihan yang lebih banyak mengenai tata cara pemberian kredit yang benar sehingga nanti sesuai dengan prinsip pengkreditan,
2. Rutin melakukan pemantauan terhadap kredit bermasalah agar dapat memperkecil celah penyimpangan dalam penggunaan kredit,
3. Membentuk tim analisis guna untuk melihat seberapa besar dampak dari pengaruh faktor internal maupun eksternal.

c) Kepada Pihak Pemerintah

1. Pemerintah harus lebih memperhatikan faktor makro yang terjadi seperti *Gross Domestic Product* (GDP) dan *Inflation* (INF), sehingga dapat terus menstabilkan nilainya persentasenya.

2. Pemerintah diharapkan memberikan tugas kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk terus mengawasi kredit yang diberikan oleh bank-bank yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman. 1991. *Ensiklopedia Ekonomi, Keuangan, dan Perdagangan (Inggris-Indonesia)*. Jakarta: Penerbit Pradnya Paramita.
- Abid *et al.* 2013. *Macroeconomic And Bank-Spesific Determinants of Household's Non-Performing Loans in Tunisia: a Dynamic Panel Data*
- Aisha, Ina dan Prasetya, Ferry. 2012. *Keterkaitan Variabel Makro Ekonomi Regional terhadap Kredit*.
- Ananta, Aris. 1987. *Landasan Ekonometrika*. Jakarta: PT Gramedia.
- Bank Indonesia. 2012. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012 Tentang Kegiatan Usaha Dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank*. (Online). (www.bi.go.id)
- Bank Indonesia. 2013. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013* (Online). (www.bi.go.id)
- Bank Indonesia. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998*. (Online). (www.bi.go.id)
- Fawad, Ahmad dan Taqadus, Bashir. 2013. *Explanatory Power of Macroeconomic Variables as Determinants of Non-Performing Loans: Evidance from Pakistan*. *Word Applied Science Journal* 22 (2) : 234-245.
- Fraenkel, J.R dan Wellen, N.E. 2008. *How to Design and Evaluate research in Education*. New York: McGraw-Hill.

- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Greenide, Kevin dan Grosvenor, Tiffany. 2010. *Forecasting Non Performing Loan In Barbados*.
- Gujarati, Damodar, N. 2003. *Basic Econometrics fourth edition*. New York: McGraw-Hill.
- Hasan, N.I. 2014. *Pengantar Perbankan*. Jakarta: Refrensi.
- Hasibuan, Malayu. 2004. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khalwaty, Tajul. 2000. *Inflasi dan Solusinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia.
- Nachrowi, Djalal Nachrowi, Hardius Usman. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Indonesia.
- Nanga, Muana. 2001. *Makro Ekonomi: teori, masalah, dan kebijakan, Edisi Pertama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Asset and Liability Management, Edisi Ketiga*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Samuelson, Paul A. & William D. Nordhaus. 2002. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Sastradipoera, Komaruddin. 2004. *Strategi Manajemen Bisnis Perbankan: Konsep dan Implementasi Untuk Bersaing*. Bandung: Kappa Sigma.
- Silvanita, Ktut. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Erlangga

- Soebagio, Hermawan. 2005. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Non Performing Loan (NPL) Pada Bank Umum Konvensional*.
- Soelistyo. 1982. *Pengantar Ekonometri 1, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Suhardi, Gunarto. 2003. *Usaha Perbankan dalam Perspektif Hukum*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sukrishnalall, Pasha. 2011. *Faktor Penentu Non Performing Loan: Suatu Studi Kasus Ekonometrik Guyana*.
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suyatno, Thomas. dkk. 1997. *Dasar-Dasar Perkreditan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Trenggonowati. 2010. *Teori Makro Ekonomi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Waluyo, Dwi Eko. 2003. *Teori Ekonomi Makro*. Malang: Penerbit UMM.
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Ekonesia

Sumber Data:

<https://www.bps.go.id/index.php>

<http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Default.aspx>

<https://bps.go.id/LinkTabelStatis/view/id/1304>

<http://data.worldbank.org/indicator/FP.CPI.TOTL.ZG?locations=ID>

<http://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD.ZG?locations=ID>

<https://kinerjabank.com/peringkat-bank-kelompok-buku-1-per-31-desember-2015/>

<https://kinerjabank.com/peringkat-bank-kelompok-buku-2-per-31-desember-2015/>

Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Mantap tahun 2009-2015.

----- PT. Bank Jasa Jakarta tahun 2009-2015.

----- PT. Bank Capital Indonesia, Tbk tahun 2009-2015.

----- PT. Bank Indeks Selindo tahun 2009-2015.

----- PT. Bank CCB Indonesia, Tbk tahun 2009-2015.

----- PT. Bank Mestika Dharma, Tbk tahun 2009-2015.

----- PT. Bank KEB Hana Indonesia 2009-2015.

----- PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk tahun 2009-2015.

----- PT. Bank MNC Internasional, Tbk tahun 2009-2015.

----- PT. Bank Sinarmas, Tbk tahun 2009-2015.